

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Manfaat Teoretis	10
1.5.2. Manfaat Praktis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teoretis	12
2.1.1. Kontak Bahasa	12
2.1.2. Kedwibahasaan	14
2.1.2.1. Pengertian Kedwibahasaan	14
2.1.2.2. Pola-pola Kedwibahasaan	18
2.1.2.3. Faktor Terjadi Kedwibahasaan	19
2.1.3. Interferensi	22
2.1.3.1. Pengertian Interferensi.....	22
2.1.3.2. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Interferensi ...	25
2.1.3.3. Jenis-jenis Interferensi	28
2.1.4. Interferensi Morfologi.....	31
2.1.4.1. Morfologi Bahasa Indonesia	33
2.1.4.1.1. Objek Kajian Morfologi	34
2.1.4.1.2. Proses Morfologi	34
2.1.5. Bahasa Batak Angkola	43
2.1.6. Pemakaian BBA dan BI pada Masyarakat Padang Lawas	44
2.1.7. Karangan	47
2.1.7.1. Karangan Narasi	49
2.1.7.2. Jenis Karangan Narasi	49
2.1.7.3. Ciri-ciri Karangan Narasi	51
2.1.7.4. Langkah Menulis Karangan Narasi	52
2.1.8. Bahan Bacaan	52

	Halaman
2.2. Penelitian yang Relevan	54
2.3. Kerangka Konseptual	59
2.4. Defenisi Istilah	60
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	62
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	63
3.3. Data dan Sumber Data	63
3.4. Instrumen Penelitian	64
3.5. Teknik Pengumpulan Data	64
3.6. Teknik Analisis Data	65
3.7. Keabsahan Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	68
4.1.1. Bentuk Interferensi Gramatikal Bahasa Batak Angkola (BBA) dalam Bahasa Indonesia (BI) pada Kata Dasar dan Kata Turunan	68
4.1.1.1. Interferensi pada Kata Dasar	68
4.1.1.2. Interferensi pada Kata Turunan	70
4.1.2. Pemanfaatan Interferensi Bahasa Batak Angkola terhadap Bahan Bacaan Siswa	77
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	80
4.3. Diskusi	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90